



Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi

ISSN-e 2502-275255

Vol. 5, No. 1, Januari 2020, Hal: 17-21.

Available Online at <http://ojs.uho.ac.id/index.php/jopspe>

MANAJEMEN WAKTU MAHASISWA YANG BEKERJA (Studi pada Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Halu Oleo)

Ismawati^{1)*}, Muh. Ilham²⁾, Murni Nia³⁾

¹Program Studi/Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo, Alamat Kampus Hijau Bumi Tridarma Anduonohu, Kota Kendari, Indonesia.

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana manajemen waktu dan nilai mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo yang bekerja? Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan manajemen waktu dan nilai mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo yang bekerja. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Halu Oleo yang berjumlah 5 orang Mahasiswa. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah orang dekat yang mengetahui informasi yang dibutuhkan seperti ibu, teman kerja, pimpinan tempat bekerja, sahabat subyek dan teman kuliah. Berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu mahasiswa yang bekerja pada Pendidikan Ekonomi Universitas Halu Oleo belum cukup baik dan nilai mahasiswa yang bekerja Pendidikan Ekonomi Universitas Halu Oleo berbeda-beda, disebabkan oleh kemampuan dalam memajemen waktu baik serta faktor lain sebagai pendukung.

Kata kunci: Manajemen Waktu, Mahasiswa Pekerja

PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah orang yang sedang menjalani pendidikan dibangku perkuliahan. Mahasiswa dituntut untuk belajar secara penuh di kampus dalam seminggu mengikuti perkuliahan selama kurang lebih 18 jam dengan waktu yang tidak terurut seperti di sekolah dasar, waktu belajar dirumah serta organisasi dan pengabdian terhadap masyarakat. Tugas mahasiswa begitu komplit dalam menuntut ilmu, Rice dan Dolgin (2008: 57) menyatakan bahwa tugas mahasiswa adalah menuntut ilmu setinggi-tingginya di perguruan tinggi.

Berbeda halnya dengan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Halu Oleo. Faktanya dalam menempuh pendidikan dalam perguruan tinggi banyak yang harus tidak fokus dengan kuliah saja karena biaya. Biaya berupa uang sangat penting bagi mahasiswa yang sedang menempuh studi untuk membayar uang semester, buku, tempat tinggal, transportasi, makan, dan lain-lain. Demi menutupi kekurangan ini, banyak mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Halu Oleo yang harus memilih untuk kuliah sambil bekerja demi tetap melanjutkan studi.

Pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa yang sedang kuliah adalah pekerjaan dengan waktu yang terbatas. Pekerjaan ini biasa dikenal dengan istilah pekerjaan paruh waktu. Agung (2018) yang mengatakan bahwa pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa adalah pekerja paruh waktu. Mahasiswa yang bekerja paruh waktu memiliki dampak tersendiri dalam dirinya yaitu dampak positif dan negatif bagi mahasiswa. Dampak positif yaitu dengan bekerja mahasiswa dapat membantu orang tua dalam membiayai kuliah, memperoleh

* Korespondensi Penulis. E-mail: mulihahalim993399@gmail.com

pengalaman kerja serta kemandirian ekonomi. Namun, disisi lain mahasiswa juga dapat melalaikan tugas utamanya yaitu belajar.

Mahasiswa yang bekerja paruh waktu akan lalai dalam belajar. Purwanto, dkk (2013: 36) menyatakan bahwa nilai mahasiswa tidak bekerja lebih tinggi dibandingkan nilai mahasiswa yang bekerja. Mahasiswa yang bekerja berdampak pada nilai akademik. Hal ini, sesuai dengan penelitian National Center of Education Statistics (NCES) juga menemukan bahwa mahasiswa yang bekerja lebih dari 16 jam ke atas memiliki pengaruh terhadap prestasi yang lebih rendah dibanding yang tidak bekerja.

Mahasiswa yang bekerja sangat sibuk dalam membagi waktu belajar dan bekerja tidak heran jika nilainya lebih rendah. Namun mahasiswa yang bekerja bisa saja memiliki nilai tinggi atau rendah sesuai dengan manajemen waktu sesuai dengan pendapat Andarani dan Nugraheni (2016) menyatakan mahasiswa yang bekerja paruh waktu dapat memperoleh nilai yang bagus dengan manajemen waktu. Manajemen waktu berupa pemanfaatan waktu secara optimal.

Dalam observasi awal peneliti menemukan fakta bahwa dari enam orang mahasiswa Pendidikan Ekonomi ada 5 Orang yang memiliki nilai akademik terkategori tinggi. Hal ini dibuktikan dari nilai Indeks Prestasi terakhir Mahasiswa yang sedang bekerja tersebut lebih dari 3,00 dan 1 diantaranya memiliki nilai kurang dari 3,00 dengan perolehan nilai berkisar dari 2,96 – 3,47. Melalui observasi tersebut peneliti menemukan fakta bahwa kuliah sambil bekerja tidak mengganggu nilai akademik jika mampu membagi dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin antara belajar dan bekerja. Mahasiswa bekerja pada saat bukan waktu kuliah dan jika ada waktu di tempat kerja maka dimanfaatkan dengan mengerjakan tugas atau sekedar belajar mata kuliah tertentu.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yakni 1) Bagaimana manajemen waktu mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo yang bekerja?; 2) Bagaimana nilai mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo yang bekerja?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo. Sedangkan waktu penelitian yang direncanakan berlangsung dari April-September 2019. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, melalui pendekatan deskriptif menggunakan metode fenomenologi. Fokus penelitian yaitu menganalisis dan mendeskripsikan manajemen waktu mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo yang bekerja. Jumlah subyek dalam penelitian ini sebanyak 5 orang sedangkan informan sebanyak 12 orang. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah Observasi, Wawancara, dan Studi Dokumen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Manajemen waktu antara kuliah dan bekerja mahasiswa dilaksanakan sesuai dengan prioritas utama subyek. Jadwal bekerja akan disesuaikan dengan waktu kuliah yang kosong baik yang terikat oleh jadwal kerja atau tidak karena yang menjadi prioritas utama dan tujuan utama adalah kuliah. Macan dan Shahani (1990) menyatakan manajemen waktu sebagai pengelolaan waktu sesuai dengan kebutuhan dan keinginan berdasarkan kepentingan. Manajemen waktu merupakan teori yang digunakan untuk mengukur pemanfaatan waktu oleh individu, didalamnya sudah mengandung perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan meskipun tidak secara rinci diuraikan sesuai teori manajemen secara umum

sesuai teori manajemen yang digunakan didalam organisasi. Manajemen waktu digunakan berdasarkan urutan kepentingan.

Manajemen waktu mencakup secara keseluruhan mengenai berbagai permasalahan dalam pemanfaatan waktu luang subyek misalnya: 1) pelaksanaan kebiasaan belajar yang telah dijabarkan dalam indikator ketiga, 2) pelaksanaan tugas kuliah yang direncanakan dalam indikator ketiga dan dijabarkan dalam indikator kelima, 3) pembagian waktu kuliah direncanakan dalam indikator pertama dan dijabarkan dalam indikator ketiga, 4) cara mempertahankan prestasi dijabarkan dalam indikator kedua, 5) tanggapan mengenai nilai E dan D dijabarkan dalam indikator keempat, 6) jika jadwal kuliah dan kerja bertabrakan dijabarkan dalam indikator keempat serta pemanfaatan waktu kuliah dan bekerja yang lainnya yang telah diuraikan dalam setiap indikator.

Manajemen waktu bagi setiap orang berbeda-beda tergantung dari tujuan, prioritas, pembuatan jadwal dan cara untuk meminimalisir gangguan. Subyek dalam penelitian ini terdiri atas 2 orang dengan jenis pekerjaan yang berbeda dan jadwal kerja yang berbeda pula sehingga manajemen waktu dalam penelitian kedua subyek juga berbeda sesuai dengan uraian indikator yang telah dijabarkan pada hasil penelitian. Indikator ini sesuai dengan teori dari Madura dalam Meilistika (2011: 27).

Tujuan utama subyek kelima subyek antara kuliah dan bekerja adalah kuliah. Tujuan subyek bekerja ada bermacam-macam yaitu untuk mengisi waktu luang ketika sedang libur kuliah, mengurangi beban orang tua yaitu dalam hal biaya, dalam kegiatan kuliah dan bekerja subyek tidak memiliki perencanaan khusus, cukup dengan masuk kuliah sesuai dengan jadwal yang ada pada KRS, dan masuk kerja ketika sedang tidak kuliah.

Prioritas seseorang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengontrolan. Prioritas dapat ditentukan dari tujuan utama namun hal ini dapat terbukti pada saat dua kegiatan harus dilakukan secara bersamaan. Prioritas utama kedua subyek antarkuliah dan bekerja adalah kuliah. Kuliah menjadi pilihan pertama ketika jadwal antara bekerja dan kuliah bersamaan.

Perencanaan waktu yang dilakukan kelima subyek berupa pembuatan daftar atau tabel yang akan dikerjakan dalam penelitian ini masing-masing subyek tidak membuat jadwal tertulis sehingga tidak dapat menghindari keterlambatan di kampus dan tempat kerja serta tidak memiliki jadwal atau waktu rutin untuk belajar. Jadwal yang diharapkan oleh kedua subyek hanya berdasarkan chat dari WA dan KRS.

Meminimalisir gangguan berkaitan dengan perngontrolan dan pelaksanaan. Kedua subyek dalam penelitian ini dapat meminimalisir gangguan yang berasal dari luar diri sedangkan gangguan dari dalam diri yaitu rasa malas dan mengantuk subyek B tidak dapat meminimalisirnya. Hal ini menyebabkan subyek B tidak masuk kampus dan membuat nilai subyek B jelek.

Mendelegasikan tugas merupakan pemberian wewenang kepada orang lain untuk mengerjakan tugasnya. Subyek A mendelegasikan tugas di kampus dan tempat kerja dilakukan oleh sedangkan sebyek B di kampus berupa pemberian wewenang kepada teman kelompoknya untuk mengerjakan tugasnya sedangkan dalam menitip tugas individu kepada temannya tidak dilakukan subyek B dan pekerjaan subyek B bukan jenis pekerjaan untuk mendelegasikan tugas.

Pencapaian indikator manajemen waktu masing-masing orang berbeda-beda. Namun untuk komponen menentukan tujuan utama tidak tercapai sepenuhnya, subyek masih kurang optimal dimana subyek telah menentukan tujuan utama tapi tidak menyusunnya dalam agenda kegiatan. Prioritas utama subyek, baik. Namun dalam pembuatan jadwal subyek masih kurang sehingga masih sering terlambat di kampus maupun di tempat kerja. Meminimalisir gangguanpun belum sepenuhnya baik karena ada yang belum dapat meminimalisir gangguan internal dan mendelegasikan tugas di kampus dan tempat kerja subyekpun belum cukup baik.

Nilai yang bermasalah pada setiap mata kuliah disebabkan karena tingkat kehadiran yang tidak mencukupi dan tugas mata kuliah yang tidak terpenuhi. Tingkat kehadiran bersumber dari ketidakmampuan meminimalisir gangguan dari dalam diri yaitu berupa rasa malas dan tidak adanya daftar hal-hal yang perlu dikerjakan sehingga menjadi terlambat. Sedangkan tugas mata kuliah juga tidak terpenuhi karena ketidakmampuan meminimalisir gangguan dari dalam diri yaitu berupa rasa malas. Meskipun ada faktor lain, yaitu berupa rusaknya atau terjangkitnya virus flasdisk tempat menyetor tugas. Namun itu adalah faktor tambahan yang kemungkinannya sangat kecil karena kebanyakan tugas dikumpulkan dalam bentuk tertulis atau melalui email.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Universitas Halu Oleo Kendari yang menganalisis tentang manajemen waktu mahasiswa yang bekerja paruh waktu peneliti menyimpulkan bahwa manajemen waktu dari kelima subyek yang diteliti merupakan rutinitas keseharian mahasiswa dalam kuliah dan bekerja. Manajemen waktu mahasiswa yang bekerja paruh waktu belum cukup baik meskipun ada beberapa manajemen waktu dari keduanya yang sama yaitu prioritas utama, tujuan utama, pembuatan jadwal. Sedangkan perbedaannya dari tujuan bekerja, jadwal bekerja, cara meminimalisir gangguan dan mendelegasikan tugas. Nilai mahasiswa yang bekerja paruh waktu berbeda-beda, disebabkan kemampuan dalam memamanajemen waktu baik itu meminimalisir gangguan dari dalam diri dan membuat jadwal. Walaupun ada serta faktor lain berupa faktor luar yaitu berupa rusaknya atau terjangkitnya virus flasdisk tempat menyetor tugas.

Berdasarkan temuan penelitian diatas, maka dikemukakan beberapa saran yaitu diharapkan agar guru hendaknya memahami akan pentingnya melaksanakan pengajaran remedial untuk siswa-siswanya yang memperoleh nilai hasil belajar di bawah KKM. Bagi kepala sekolah kiranya dapat memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti pelatihan dan penataran, serta berusaha menyempurnakan fasilitas-fasilitas yang ada demi menunjang kelancaran proses pelaksanaan remedial. Bagi siswa diharapkan dapat mengikuti proses pelaksanaan remedial secara baik demi meningkatkan hasil belajar mereka masing-masing..

DAFTAR PUSTAKA

- Andarani, Novita Dwi dan Nugraheni, R. (2016). Analisis pengaruh manajemen waktu, motivasi kuliah dan diri terhadap prstasi (studi pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Diponegoro Semarang).Diponegoro Journal Of Management Vol. 5 No. 2 ISSN: 2337-3792.
- Anohara, Hideo. 1990. Human Resource In Development In Japannese Companies. Tokyo: Asian Productivity Organization.
- Atkinson, Philip E. 1991. Menejemen Waktu Yang Efektif. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Danim, Sudarwan dan Yunam D. 2010. Administrasi Sekolah dan Manajemen Kelas. Bandung: Pustaka Setia.
- Davidson, Jeff. 2001. Penuntun 10 Menit Manajemen Waktu. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dudija, Nidya. (2011). Perbedaan motivasi menyelesaikan skripsi antara mahasiswa yang bekerja dengan mahasiswa yang tidak bekerja.Journal OfHumanitas Psychology8 (2)doi:10.26555/humanitas.v8i2464.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lekman.2007. Manajemen Waktu Yang Efektif.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Macan, Therese Hoff dan Shahani, Comila.(1990). College students' time management: correlations with academic performance and stress. *Journal Of Applied Psychology*, 82 (4)doi:10.1037/0022-0663.82.4.760.
- Mantra, Ida Bagoes. 2000. *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Meilistika, Hajar Wahyu. (2011). Hubungan manajemen waktu dengan proktinasi akademik pada mahasiswa yang bekerja (studi pada mahasiswa Semester Akhir Jurusan Psikologi UNNES).Skripsi.
- Purwanto, Hadi dkk. (2013). Perbedaan hasil belajar yang bekerja dengan yang tidak bekerja Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. 1 (1) ISSN: 2302-3341.
- Rice, F. P., dan Dolgin, K.G. 2008. *The Andlescent: Development Relationships and Culture* 12th Edition. Boston: Person Allynand Bacon.
- Salidi, Mbena. (2017). *Pengelolaan belajar mahasiswa berprestasi dan bekerja paruh waktu (studi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Halu Oleo)*.Skripsi (tidak dipublikasikan).